

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman didunia melaju sangat pesat, baik itu dari teknologi, ilmu pengetahuan, media informasi, komunikasi, maupun hiburan. Seperti yang diketahui, zaman dahulu masyarakat berkomunikasi dengan cara bertatap muka langsung atau memakai surat, namun sekarang teknologi sudah canggih sehingga masyarakat dapat berinteraksi atau berkomunikasi dimanapun dan kapan pun. Adanya internet, telepon dan media sosial, kini semakin mempermudah untuk berinteraksi, dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan, umur, dan status sosial. Tidak hanya berinteraksi dengan orang yang dikenal saja, sudah banyak masyarakat yang mulai berinteraksi daring dengan orang asing.

Seiring berjalannya waktu mulai banyak inovasi yang mulai dikembangkan seperti tempat belanja daring, transportasi daring, bahkan hingga kencan atau mencari pasangan pun sudah dapat dilakukan dengan cara daring. Saat ini sudah mulai bermunculan aplikasi – aplikasi kencan daring yang berbagai macam jenisnya, ada ketentuan yang mendapatkan lawan jenis dari lokasi terdekat, ataupun saling memilih antara laki – laki dan perempuan dan apabila para pengguna tersebut saling memilih satu sama lain maka pengguna pun bisa saling *chat* atau bersosialisasi.

Aplikasi kencan daring ini sangat diminati masyarakat kalangan remaja saat ini. Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dan pada aplikasi tersebut terdapat banyak sekali orang dengan berbagai jenis keanekaragaman sifat, hobi, maupun fisik sehingga para pengguna aplikasi ini bisa memilih tipe pasangan yang disukai. Aplikasi ini juga banyak dipakai karena masih banyak faktor yang mempengaruhi remaja untuk memakai aplikasi ini. Faktor yang sering ditemukan adalah seperti sulit mendapat pasangan, ingin mencari pasangan diluar lingkungannya, bahkan tidak hanya untuk mencari pasangan. Aplikasi ini pun terdapat pengguna yang menggunakan aplikasi ini untuk pekerjaan, seperti fotografer yang mencari model lewat aplikasi ini dan ada yang memakai aplikasi ini hanya untuk mencari teman saja. Aplikasi yang dimaksud adalah seperti aplikasi tersebut adalah aplikasi –

aplikasi yang terlaris kencan daring dari aplikasi lainnya yang diunduh dari Play Store (sampai dengan tanggal 20 Oktober 2019). Aplikasi lain yang sangat terkenal dan lebih besar di Indonesia adalah Tinder, aplikasi ini memiliki jumlah pengunduh hingga mencapai 100 juta pengunduh.

Dalam berinteraksi dengan orang asing melalui media sosial harus dilakukan dengan cermat dan pengguna memperhatikan hal-hal penting. Seperti dalam mencari pasangan di media sosial harus cermat, karena tidak adanya pengetahuan bagaimana latar belakang orang tersebut dan sifat aslinya. Karena tidak menutup kemungkinan orang tersebut hendak melakukan tindak kejahatan dengan modus mencari pasangan di media sosial. Ada beberapa contoh kejadian yang terjadi dari kencan daring.

Dilansir oleh CNN Indonesia pada tahun 2015, Sharon Walters seorang janda yang memiliki 4 anak. Sharon memutuskan untuk mencari pasangan di aplikasi kencan daring, lalu menemukan seseorang koki yang sedang menganggur bernama Kevin. Kevin tidak memiliki tempat tinggal, Kevin meminta untuk tinggal di tempat Sharon, dan Sharon menyetujuinya, beberapa hari kemudian Sharon ditemukan tidak bernyawa dengan 90 tusukan, diduga karena Kevin terpancing emosi. Adapun korban dari Indonesia, berbeda dengan kasus luar negeri, kasus dalam negeri lebih condong kepada melakukan penyimpangan lewat daring seperti menipu dan pelecehan seksual melalui pesan aplikasi kencan daring. Seseorang mahasiswa asal Bandung bernama Fani berkenalan dengan seorang lelaki dari aplikasi kencan daring bernama Adi pada tahun 2016. Setelah pendekatan melalui pesan daring, keduanya memutuskan untuk saling bertemu di sebuah mall di Bandung. Setelah Fani sesampai disana, Adi pun tidak kunjung datang dan tidak dapat dihubungi, setelah 3 jam menunggu dan tidak ada kabar Fani pun pulang dan mencoba menghubunginya kembali, namun nomor teleponnya tidak aktif hingga sekarang seperti keterangan korban saat diwawancara.

Walaupun mempunyai banyak resiko, namun ada juga hal baik yang pernah dialami oleh seorang Rey Utami dan Pablo melalui aplikasi daring pada tahun 2017, Rey dan Pablo bertemu melalui aplikasi kencan daring dan keduanya pun langsung menikah di Bali dengan mewah.

Hal buruk dapat terjadi karena aplikasi ini, namun masih saja digunakan tidak sesuai dengan aturannya. Hal-hal yang digunakan tidak sesuai dengan aturannya adalah seperti, memasang foto palsu dan mengisi jenis kelamin yang tidak sesuai. Karena aplikasi kencan daring mempunyai aturan untuk memakai foto sendiri dan tidak memakai foto barang ataupun orang lain. Tidak hanya itu, pada aplikasi kencan daring terdapat pengguna yang menjual diri. Selain itu banyak juga kejahatan yang terjadi seperti penipuan, dan pemerkosaan yang dilakukan secara *offline*, dan pelecehan seksual yang dilakukan secara *daring*

Hal – hal tersebut terjadi karena banyak masyarakat remaja dan dewasa awal yang tidak mengikuti aturan dari aplikasi tersebut, dan terlebih lagi banyak yang langsung mengekspos data pribadi yang seharusnya tidak dipublikasikan ke aplikasi kencan daring tersebut. Hal ini akan sangat beresiko bila ada orang yang memanfaatkan informasi tersebut, karena dapat menjadi tindak kejahatan. Masalah yang terjadi pada aplikasi kencan daring tidak hanya dari faktor eksternal, namun terdapat masalah dari internal juga, masih banyak aplikasi kencan daring yang keamanannya kurang ketat. Hal yang kurang diperhatikan tersebut seperti tidak memakai fitur verifikasi wajah, sehingga masyarakat dapat menipu dengan wajah orang lain. Tidak hanya itu ada beberapa aplikasi kencan daring yang melegalkan atau membantu penyuka sesama jenis. Hal ini dibuktikan karena ada pengaturan yang menguntukan untuk *bi sex*, dan lain - lain. Untuk itu penting dilakukan perancangan terkait cermat dalam menggunakan aplikasi kencan daring. Aplikasi ini tidak hanya menimbulkan dampak buruk saja, namun terdapat juga dampak baik yang didapatkan dari aplikasi ini seperti mendapatkan pasangan, mempromosikan pekerjaan dan masih banyak lagi. Aplikasi ini akan lebih berdampak baik apabila para pengguna menggunakan aplikasi ini dengan bijak.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Sering terjadinya penyalahgunaan dari aplikasi kencan berbasis daring
- Sebagian masyarakat tidak membaca atau mengerti ketentuan yang dicantumkan dalam aplikasi kencan daring yang digunakan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimanakah cara mengajak pengguna dalam menggunakan aplikasi aplikasi kencan daring dengan baik dan bijak melalui media komunikasi visual yang tepat?

I.4 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam perancangan ini. Adapun batasan-batasan masalah pada perancangan ini :

Karena aplikasi kencan daring sudah sangat banyak, jadi yang dijadikan studi kasus adalah aplikasi kencan daring yang banyak peminatnya tertanggal 24 Oktober 2019 dan berdasarkan aplikasi yang diunduh melalui Play Store. 5 teratas diantara lain Tinder, Badoo, Tantan, Meet Me, Mi Chat, ini dilihat dari jumlah yang mengunduh aplikasi tersebut.

Perancangan ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2018 hingga 20 Januari 2020 dan dilakukan di Bandung. Kota Bandung dipilih karena merupakan kota yang mempunyai banyak kampus, karena target utamanya dewasa awal yang tidak lain adakah mahasiswa.

I. 5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Sehubungan dengan maraknya pemakaian aplikasi kencan daring tersebut, maka penting untuk mengetahui cara aman, dan bijak dalam menggunakan aplikasi kencan daring. Untuk itu, tujuan dan manfaat perancangan ini yaitu:

1.5.1 Tujuan Perancangan

- Mengingatkan penggunaan aplikasi kencana daring sesuai dengan ketentuan aplikasi tersebut agar tidak terjadinya penyalahgunaan dari aplikasi.
- Mengajak untuk menggunakan aplikasi kencana daring dengan baik dan bijak agar meningkatkan pengetahuan dampak aplikasi kencana daring bila tidak dilakukan dengan bijak.

1.5.2 Manfaat Perancangan

- Meningkatkan pengetahuan akan dampak aplikasi kencana daring apabila tidak dilakukan dengan bijak
- Mengurangi resiko buruk yang mungkin terjadi di aplikasi kencana daring
- Mengurangi penyalahgunaan dari aplikasi kencana daring.